

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Fauziah (2018), metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode penelitian deskriptif kuantitatif digunakan karena menggunakan pengukuran angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran, hingga penampilan dari hasilnya.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui gambaran mengenai bagaimana kesesuaian *soft skill* siswa SMK PPN Tanjung Sari dengan Tuntutan Industri pada Pelaksanaan Praktik Kerja Industri sesuai dengan fakta yang ada.

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu mencari bagaimana kesesuaian *soft skill* siswa SMK PPN Tanjung Sari dengan tuntutan industri pada pelaksanaan praktik kerja industri. Berdasarkan tujuan tersebut, maka partisipan terdiri dari dua yaitu; 1) pihak industri, dan 2) pakar bidang *human resources development* (HRD). Industri yang menjadi tempat pelaksanaan praktik kerja industri siswa SMK PPN Tanjung Sari Program Studi APHP berperan sebagai objek penelitian dengan cara mengukur kompetensi keahlian *soft skill* yang dimiliki oleh siswa yang akan melaksanakan praktik kerja industri, sedangkan HRD (*human resources development*) yang berasal dari lulusan psikologi memiliki peran sebagai validator instrumen penelitian secara *expert judgement*.

Industri yang menjadi tempat pelaksanaan praktik kerja industri dapat diwakili oleh mentor atau pembimbing *eksternal* siswa pada pelaksanaan praktik kerja industri yang merupakan seseorang ahli pada bidang tersebut dan dipilih untuk memimpin serta membimbing siswa dalam pelaksanaan praktik kerja industri.

Pembimbing eksternal dapat merupakan seorang kepala produksi, supervisor, bahkan pemilik industri tersebut. Oleh karena itu, pada penelitian ini partisipan yang terlibat berasal dari pihak industri dan pakar bidang *human resources development*.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah Industri yang menjadi tempat pelaksanaan praktik kerja industri siswa SMK PPN Tanjung Sari Program Studi APHP tahun pelaksanaan 2022.

#### **3.3.2 Sampel**

Pada penelitian kali ini sampel yang dijadikan objek penelitian adalah Industri yang menjadi tempat pelaksanaan praktik kerja industri siswa SMK PPN Tanjung Sari Program Studi APHP tahun pelaksanaan 2022. Pemilihan sampel industri yang menjadi tempat pelaksanaan praktik industri siswa SMK PPN Tanjung Sari Program Studi APHP tahun pelaksanaan 2022 berdasarkan teknik *purposive sampling* atau menurut Margono pada tahun 2003 dalam Acyadi dkk (2020), penentuan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Pemilihan sampel tersebut ditentukan berdasarkan jangkauan peneliti, jarak tempuh, dana, tenaga, waktu serta kemudahan peneliti untuk mendapatkan data angket dari pihak industri. Selain itu, industri yang dipilih tersebut berdasarkan daya tampung siswa yang cukup banyak untuk pelaksanaan praktik kerja industri SMK PPN Tanjung Sari program studi APHP.

Pemilihan sampel industri dilakukan dengan *purposive sampling* dari 11 industri dipilih enam industri yang sesuai dengan kualifikasi yang diterapkan. Kualifikasi tersebut meliputi industri yang tersebar di Provinsi Jawa Barat dan tempat tujuan pelaksanaan praktik kerja industri siswa SMK PPN Tanjung Sari Program Studi APHP yang bergerak pada industri pengolahan hasil pertanian berupa bidang pengolahan pangan menjadi produk pangan dan relevan dengan kompetensi lulusan siswa APHP pada SMK PPN Tanjung Sari. Oleh karena itu, sampel industri tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Populasi Sampel Industri

No	Nama Industri	Alamat Industri
1	Bread.Co (Yogya Group)	Jl. Cibaduyut Lama No.59, Cibaduyut, Kec. Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40235
2	Pia Kawitan	Jalan Raya Pangalengan KM. 39, No.7, Margamulya, kec. Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40378
3	Bolen Lilit <i>Bakery &amp; Restaurant</i>	Jl. Trunojoyo, No. 38, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Bandung
4	Bread.Co Cabang RS Boromeus	Jl. Ir. Juanda No.100, Lebakgede, Kec. Coblong, Kota Bandung
5	Bread.Co Cabang RS Immanuel	Jl. Raya Kopo No.161, Situsaeur, Kec. Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40232
6	Tahu Sari Kedele	Jl. Raya Cirebon - Bandung No.21, Hegarmanah, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363

### 3.4 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data yang dipilih pada penelitian kali ini adalah menggunakan metode angket. Angket atau kuisioner yang dipilih dalam penelitian ini adalah kuisioner tertutup atau kuisioner yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden atau pengisi hanya dapat memberikan tanda pada jawaban yang akan dipilih. Angket yang diberikan kepada responden pihak industri terdiri dari dua bagian, bagian pertama berisikan pernyataan terbuka untuk mengetahui urutan prioritas tuntutan industri terhadap *soft skill* siswa SMK PPN Tanjung Sari Program Studi APHP yang mengikuti praktik kerja industri, dan bagian kedua berisi pernyataan mengenai *soft skill* siswa SMK PPN Tanjung Sari yang melaksanakan Praktik Kerja Industri dengan 27 aspek berupa atribut *soft skill* yang telah ditentukan.

Pada bagian dua kuisioner penelitian ini menggunakan teknik pengukuran *skala likert*. *Skala likert* yang digunakan merupakan skala yang berjumlah 4 butir atau 4 poin dengan rincian bahwa poin 4 merupakan skala tingkat tertinggi, sedangkan poin 1 merupakan skala tingkat terendah (Tabel 3. 2).

Tabel 3.2 Skala *Likert*

No	Skala	Skor/Poin
1	Sangat Baik	4
2	Baik	3
3	Kurang	2
4	Sangat Kurang	1

Teknik pengukuran skala *likert* ter sebut akan muncul pada kuisioner yang akan disebarakan dengan aspek pengukuran *soft skill* tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

3.

Tabel 3.3 Aspek Pengukuran *Soft Skill* Siswa

No	Aspek <i>Soft Skill</i> yang dinilai	Aspek <i>Soft Skill</i>	Butir Soal
1	Komunikasi	Kemampuan siswa menyampaikan pendapat menggunakan bahasa yang umum dan mudah dimengerti orang lain sehingga informasi yang disampaikan dapat dimengerti orang lain.	1
		Kemampuan siswa menyampaikan pendapat secara ringkas, jelas dan mampu menangkap dan menerima informasi dengan baik.	2
2	Tanggung jawab	Kesediaan siswa mendapatkan teguran/hukuman jika ada kesalahan yang dilakukan-nya.	3
		Kemampuan siswa melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan perintah yang diberikan.	4
3	Etika	Sikap siswa dalam menghormati dan menghargai orang yang lebih tua.	5
		Kemampuan siswa dalam berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta berpegang teguh sesuai dengan moral (baik buruknya sebuah perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, dll).	6
4	Kepemimpinan	Kemampuan siswa dalam mempengaruhi, mengarahkan, serta mengawasi rekan agar mereka dapat menyelesaikan tugas yang telah ditargetkan guna mencapai tujuan tertentu.	7
		Kemampuan siswa menjadi role model bagi rekannya dalam bekerja.	8
5	Kerjasama	Kempuan siswa dalam bekerja sama dalam menyelesaikan suatu masalah.	9

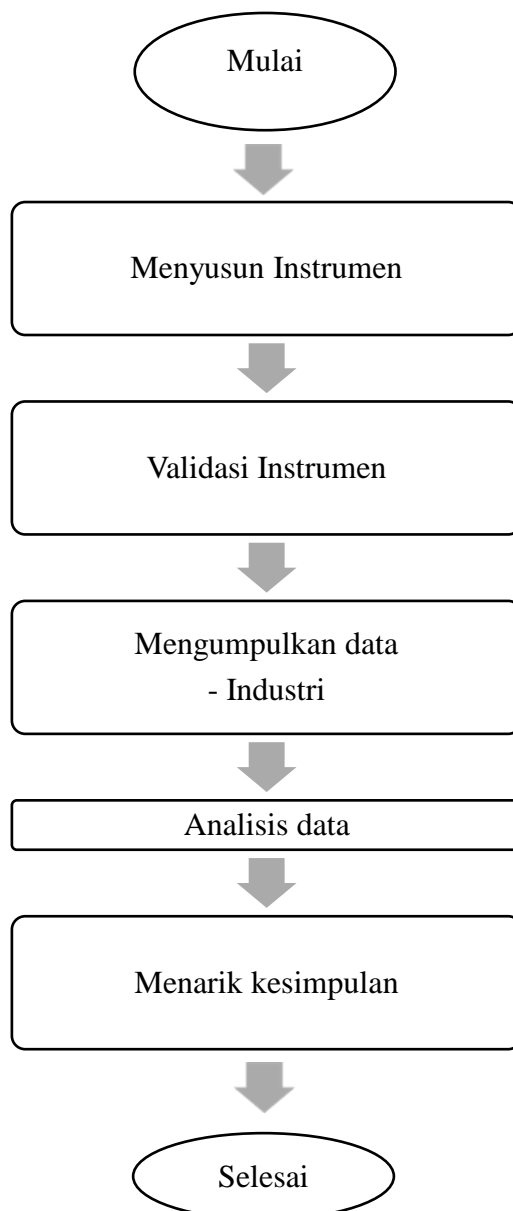
No	Aspek <i>Soft Skill</i> yang dinilai	Aspek <i>Soft Skill</i>	Butir Soal
		Kemauan siswa untuk berusaha membantu rekan ketika mengalami kesulitan dalam sebuah pekerjaan.	10
6	Kemampuan mendengarkan	Kesediaan siswa menerima pendapat dari rekannya maupun atasan/pengawas.	11
		Kemampuan siswa dalam menghargai pendapat rekan/pengawas, menerima pendapat, serta mendengarkan secara keseluruhan apa yang disampaikan rekannya maupun atasan/pengawas.	12
7	Kejujuran	Keberanian siswa mengaku ketika melakukan kesalahan.	13
		Kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta yang sebenarnya.	14
8	Bekerja dalam tekanan	Sikap gigih siswa dalam menyelesaikan tugas walaupun dalam tekanan.	15
		Kemampuan siswa untuk tidak mudah stress dalam menyelesaikan tugas walaupun dalam tekanan.	16
9	Etos kerja	Sikap totalitas kerja siswa dengan cara mendorong dirinya untuk dapat bertindak dan meraih hasil yang optimal untuk bekerja.	17
		Kemampuan bekerja keras siswa dalam menggunakan waktu dengan efektif dan menghasilkan sesuatu yang bernilai di tempat kerja.	18
10	Inisiatif	Kemampuan siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan mengenai sesuatu yang dinilai benar (Contoh: Siswa membersihkan laboratorium).	19
11	Fleksibel	Sikap tidak mudah canggung siswa untuk menyapa dan bersosialisasi atau berbaur dengan seluruh level pekerjaan dalam memasuki lingkungan baru.	20
		Sikap siswa menyikapi perubahan, menyesuaikan diri, dan beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan	21
12	Orientasi pada detail	Kemampuan siswa untuk fokus atau berkonsentrasi dalam hal-hal yang detail atau teliti.	22
		Kemampuan siswa dalam memperhatikan hal-hal yang rinci dalam pekerjaan	23

No	Aspek <i>Soft Skill</i> yang dinilai	Aspek <i>Soft Skill</i>	Butir Soal
13	Manajemen waktu	Kemampuan siswa dalam memanfaatkan waktu dalam bekerja untuk mencapai produktifitas yang tinggi.	24
		Kemampuan siswa mengorganisasikan dan merencanakan pembagian pekerjaan agar tepat waktu.	25
14	Manajemen <i>stress</i>	Kemampuan siswa mengendalikan diri, berusaha mencegah timbulnya stres dan meningkatkan ambang stress.	26
		Kemampuan siswa menghadapi perasaan yang menekan atau tertekan yang dialami dalam bekerja.	27
15	Percaya diri	Kemampuan siswa menunjukkan kesiapan atau antusias keyakinan atau tidak cemas ketika diberikan tugas atau pekerjaan yang baru.	28
		Sikap siswa yang tidak ragu dan yakin pada dirinya sendiri ketika mengerjakan tugas.	29
16	Berpikir kritis	Kemampuan siswa untuk segera mencari sumber/solusi/referensi ketika menjalani kesulitan mengerjakan sesuatu.	30
		Sikap siswa yang tidak cepat langsung setuju dengan suatu gagasan/ide sebelum memastikan dengan baik hal tersebut.	31
17	Menyelesaikan persoalan	Kemampuan siswa dalam menemukan cara agar dirinya dapat sampai pada tujuan yang telah ditentukan.	32
		Kemampuan siswa mengidentifikasi masalah, mencari dan menyeleksi berbagai solusi alternatif dan menentukan keputusan dalam menyelesaikan segala masalah yang dihadapi.	33
18	Mengambil keputusan	Kemampuan siswa untuk dengan cepat mengambil sebuah keputusan.	34
19	Komitmen	Kemampuan siswa untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.	35
		Konsistensi siswa terhadap pekerjaan yang dilakukannya.	36
20	Motivasi	Kepemilikan semangat kerja yang tinggi.	37
		Kemampuan siswa menularkan semangat kerja kepada rekannya.	38

No	Aspek <i>Soft Skill</i> yang dinilai	Aspek <i>Soft Skill</i>	Butir Soal
21	Mandiri	Kemampuan siswa untuk memutuskan atau mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.	39
		Kemampuan siswa mengurus pekerjaannya sendiri dan tidak menjadi beban orang lain.	40
22	Dapat diandalkan	Kemampuan siswa untuk dapat diandalkan dalam memenuhi kewajiban.	41
		Kepribadian siswa yang dapat dipercaya oleh orang lain.	42
23	Kreatif	Kemampuan siswa untuk menciptakan ide atau gagasan baru untuk diterapkan dalam pemecahan masalah.	43
24	Disiplin	Kehadiran siswa untuk datang tepat waktu, masuk sesuai jadwal, dan pulang tepat waktu.	44
		Kepatuhan siswa terhadap perintah dan peraturan yang berlaku.	45
25	Kemampuan presentasi	Kemampuan siswa menyampaikan gagasan, ide, materi secara lisan yang telah disusun lengkap, ringkas, jelas, runtut, dan penuh percaya diri.	46
		Kemampuan siswa dalam membuka dan menutup sebuah diskusi.	47
26	Kemampuan multibahasa	Kemampuan siswa untuk berbahasa daerah atau bahasa sukunya dan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dengan baik.	48
		Kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa asing.	49
27	Bekerja aman	Kemampuan siswa menghindari perilaku tidak aman saat bekerja seperti bersenda gurau saat bekerja.	50
		Kemampuan siswa menerapkan K3 di tempat kerja dengan baik	51

### 3.5 Prosedur penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan terdiri dari 5 tahap (Gambar 3.1).



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

#### 1. Menyusun Instrumen

Pada tahap ini, dilakukannya penentuan instrumen penelitian yang digunakan. Diketahui bahwa, pada penelitian ini memiliki dua bagian instrumen. Penyusunan kuisisioner dilakukan dengan menggunakan alat bantu media *Microsoft word* dengan

Nabila Shidqiyyah Gunawan, 2023

KESESUAIAN SOFT SKILL SISWA SMK PPN TANJUNG SARI DENGAN TUNTUTAN INDUSTRI PADA PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



kemudian akan dilakukannya pencetakan kuisisioner menjadi *hard file*. Pembuatan kuisisioner ini peneliti sesuaikan dengan aspek-aspek yang telah ditentukan, dengan rincian bagian pertama berisikan pernyataan terbuka untuk mengetahui urutan prioritas tuntutan industri terhadap *soft skill* siswa, dan bagian kedua akan berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan dinilai menggunakan *skala likert*.

## 2. Validasi Instrumen

Validitas adalah sebuah ukuran yang dapat menunjukkan tingkatan-tingkatan mengenai kevalidan instrumen (Arikunto, 2010). Diketahui bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang dapat digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Oleh karena itu, sebuah instrumen dapat ditanyakan valid apabila dapat mengungkapkan data dengan tepat (Bagaswana, 2014).

Pada penelitian ini, instrumen yang dibuat yaitu angket atau kuisisioner yang akan divalidasi secara validitas logis. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bagaswana (2014), validitas logis dinyatakan jika sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran. Kondisi valid tersebut dipandang terpenuhi karena instrumen yang bersangkutan sudah dirancang baik, sesuai dengan teori dan ketentuan yang diperoleh dari kehati-hatian peneliti dalam penyusunan instrumen. Pengujian validitas logis dalam penelitian ini menggunakan pendapat ahli (*experts judgement*) untuk dilakukannya penilaian. *Experts judgement* dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli untuk memeriksa dan mengevaluasi secara sistematis. Penilaian atau pertimbangan ahli tersebut dilakukan dengan menganalisis setiap butir pertanyaan apakah pertanyaan tersebut dapat dinilai valid atau tidak valid oleh *experts judgement*. Jika butir pertanyaan tersebut dinilai tidak valid maka *experts judgement* memberikan masukan berupa keterangan saran perbaikan untuk peneliti menindaklanjuti hal tersebut. Oleh karena itu, dalam hal ini yang menguji valid atau tidaknya instrumen tersebut, yaitu HRD (*human resources development*) yang berasal dari lulusan psikologi dengan lembar validasi dapat dilihat pada lampiran 1.

### 3. Mengumpulkan Data

Pada tahapan ini, dilakukannya penyebaran kuisisioner oleh peneliti kepada responden industri. Pada penelitian kali ini, target responden yang akan mengisi kuisisioner yaitu mentor untuk mengisi kuisisioner mengenai tuntutan industri terhadap *soft skill* siswa dan kuisisioner mengenai *soft skill* yang dimiliki siswa. Setelah penyebaran kuisisioner maka akan dihasilkan data mentah atau data yang belum diolah.

### 4. Analisis data

Analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data agar dihasilkannya sebuah kesimpulan yang tepat. Teknik tersebut dapat dilakukan dengan mengarahkan pada bagaimana mendeskripsikan variabel dan pengujian hipotesis yang diajukan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan. Diketahui bahwa, analisis data dapat dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data, penyajian data, dan perhitungan untuk dapat menafsirkan data. Pada penelitian ini, tahapan analisis dilakukan dengan menggunakan teknik urutan kebutuhan industri dan statistik deskriptif.

### 5. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari penelitian ini yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data, digunakan untuk menarik suatu kesimpulan, sehingga dapat menggambarkan secara jelas tentang bagaimana tuntutan *soft skill* siswa SMK PPN Tanjung Sari pada pelaksanaan praktik kerja industri dan bagaimana kesesuaian *soft skill* siswa SMK PPN Tanjung Sari dengan tuntutan industri pada pelaksanaan praktik kerja industri.

#### 3.6 Analisis Data

##### 3.6.1 Analisis Prioritas Atribut *Soft Skill*

Analisis data dilakukan dengan mengadaptasi analisis data pada penelitian Suryanto, Kamdi, & Sutrisno (2013) menggunakan teknik urutan kebutuhan industri. Teknik urutan kebutuhan industri dilakukan dengan perhitungan *mean* atau rata-rata. *Mean* (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara

menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya jumlah sampel. Tahapan pertama dilakukannya kategorisasi berdasarkan tiap aspek *soft skill*. Dilanjutkan dengan penentuan *mean* yang dilakukan untuk mengetahui skor rata-rata 27 atribut *soft skill* dari jawaban yang diberikan responden tuntutan industri terhadap *soft skill*. Penentuan *mean* tersebut dapat dilakukan melalui rumus, sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M	=	Nilai rata-rata ( <i>Mean</i> )
f	=	Frekuensi
x	=	Jumlah nilai
n	=	Jumlah data

Skor yang didapatkan tersebut kemudian diberikan perlakuan pengurutan dari skor terendah hingga tertinggi, sehingga didapatkan urutan prioritas tertinggi hingga terendah dari tuntutan industri terhadap atribut *soft skill* siswa SMK PPN Tanjung Sari Program Studi APHP yang mengikuti praktik kerja industri.

### 3.6.2 Analisis Data Penilaian Atribut *Soft Skill* Siswa

Analisis data dilakukan dengan mengadaptasi analisis data pada penelitian Sugiyono (2012) dan Rifai (2015) yang dilakukan menggunakan statistik deskriptif dengan kategori keseluruhan aspek *soft skill* dan kategori indikator instrumen. Deskripsi data yang disajikan meliputi *mean* (M) yang merupakan rata-rata hitung (Riko, 2013). Penentuan *mean* tersebut dapat dilakukan melalui rumus, sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M	=	Nilai rata-rata (Mean)
f	=	Frekuensi
x	=	Jumlah nilai
n	=	Jumlah data

Dalam penyusunan distribusi frekuensi, digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Penilaian Keseluruhan 27 Aspek *Soft Skill*
  - a) Mencari sebaran (*Range*)

Rumus menentukan sebaran yakni selisih antara data paling besar dengan data paling kecil.

$$\begin{aligned} \text{Menentukan range} &= (\text{Data paling besar} - \text{Data paling kecil}) + 1 \\ &= (6 \times 51 \times 4) - (6 \times 51 \times 1) + 1 \\ &= 1224 - 306 + 1 \\ &= 919 \end{aligned}$$

b) Menentukan Jumlah Kelas Inteval

Rumus untuk menentukan jumlah kelas interval yaitu menggunakan rumus *Sturges* yakni jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$ . Dimana  $n$  merupakan jumlah responden.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log (6) \\ &= 3,56 \approx 4 \end{aligned}$$

c) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{919}{4} = 229,75 \approx 230$$

Berdasarkan perhitungan, maka *range* presentase dan kategori penerimaan nilai *soft skill* yang dimiliki oleh siswa SMK PPN Tanjung Sari program studi APHP dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Interval Skor dan Kategori pada Penilaian *Soft Skill* Siswa

NO	Interval	Kategori
1	$994 < x \leq 1224$	Sangat Baik
2	$764 < x \leq 994$	Baik
3	$534 < x \leq 764$	Kurang
4	$304 < x \leq 534$	Sangat Kurang

Selanjutnya tahap penerimaan kesesuaian *soft skill* siswa SMK PPN Tanjung Sari dengan tuntutan industri pada pelaksanaan praktik kerja industri dapat dinilai dengan bantuan kategori pada penilaian *soft skill* siswa. Penilaian *soft skill* siswa kategori sangat baik dan kategori baik dapat disimpulkan memiliki kesesuaian antara *soft skill* siswa SMK PPN Tanjung Sari dengan tuntutan industri pada pelaksanaan praktik kerja industri, sedangkan penilaian *soft skill* siswa kategori kurang baik dan

penilaian *soft skill* siswa kategori sangat kurang dapat disimpulkan tidak memiliki kesesuaian antara *soft skill* siswa SMK PPN Tanjung Sari dengan tuntutan industri pada pelaksanaan praktik kerja industri.

d) Penilaian Per-Aspek *Soft Skill*

Analisis data per-aspek *soft skill* dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan perhitungan rata-rata (*mean*). Setelah didapatkan nilai rata-rata per-indikator soal kemudian dilakukan pencarian nilai rata-rata per-aspek *soft skill*. Setelah itu, dilakukan tahap penerimaan kesesuaian per-aspek *soft skill* siswa SMK PPN Tanjung Sari dengan tuntutan industri pada pelaksanaan praktik kerja industri dengan bantuan kategori pada skala *likert*. Penilaian per-aspek *soft skill* dilakukan dengan menggunakan acuan skala *likert* yang dapat dilihat pada tabel 3.2. Berdasarkan tabel tersebut skala *likert* berjumlah 4 butir atau 4 poin dengan rincian bahwa poin 4 merupakan skala tingkat tertinggi, sedangkan poin 1 merupakan skala tingkat terendah. Oleh karena itu, penilaian *soft skill* siswa kategori skala sangat baik (4 poin) dan kategori skala baik (3 poin) dapat disimpulkan memiliki kesesuaian antara *soft skill* siswa SMK PPN Tanjung Sari dengan tuntutan industri pada pelaksanaan praktik kerja industri, sedangkan penilaian *soft skill* siswa kategori skala kurang baik (2 poin) dan penilaian *soft skill* siswa kategori skala sangat kurang (1 poin) dapat disimpulkan tidak memiliki kesesuaian antara *soft skill* siswa SMK PPN Tanjung Sari dengan tuntutan industri pada pelaksanaan praktik kerja industri.